

AUDIT ATAS PENJUALAN EKSPOR PADA PT XYZ

Riski Pratama¹, Nurmalia², Endang Asliana³

Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi

Politeknik Negeri Lampung

Email: riski.audittrust@gmail.com

Ringkasan

Tujuan dari penyusunan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui proses dan hasil audit atas penjualan ekspor PT XYZ untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. PT XYZ merupakan entitas yang bergerak dibidang industri pakaian jadi. Penjualan merupakan komponen penting di perusahaan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Tanpa adanya penjualan, perusahaan tidak dapat melakukan kegiatan operasional. PT XYZ melakukan penjualan ekspor dan penjualan lokal. Penjualan ekspor Rp244.497.683.749 dan penjualan lokalRp174.417.666. Berdasarkan hasil audit ditemukan salah saji pada akun penjualan, dimana penjualan lokal masuk kedalam akun penjualan. Sehingga auditor melakukanadjustment, atas akun penjualan lokal yang sebelumnya masuk kedalam akun penjualan lain-lain menjadi masuk kedalam akun pendapatan lain-lain.Setelah dilakukan adjustment PT XYZ telah menggunakan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 23 dan akun penjualan pada PT XYZ telah disajikan secara wajar setelah dilakukan audit.

Kata Kunci: adjustment, audit, penjualan ekspor,penjualan lokal, PSAK 23.

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung

²Dosen Program Studi Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung

³Dosen Program Studi Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung

PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya kegiatan suatu perusahaan maka terdapat kemungkinan munculnya penyimpangan karena kurangnya pengendalian yang dilakukan oleh pimpinan perusahaan. Kebutuhan akan audit semakin diperlukan oleh perusahaan untuk mengurangi penyimpangan yang mungkin terjadi dan menemukan kecurangan yang sudah terjadi, sehingga perusahaan dapat berjalan sesuai dengan arah yang telah ditetapkan dan tujuan perusahaan dapat tercapai.

Menurut Agoes (2017) Audit dirancang untuk menemukan penyebab dari kelemahan-kelemahan yang terjadi pada pengelolaan program atau aktivitas perusahaan, menganalisis akibat yang ditimbulkan oleh kelemahan tersebut dan menentukan tindakan perbaikan atau rekomendasi yang berkaitan dengan kelemahan tersebut agar dicapai perbaikan pengelolaan di masa yang akan datang.

Sehubungan dengan pencapaian tujuan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur maka setiap perusahaan berusaha untuk meningkatkan aspek penjualannya agar mampu memperoleh pendapatan yang maksimal. Penjualan yang berhasil dapat menjadi motivasi kuat tercapainya tujuan perusahaan, namun apabila perusahaan tidak berhasil mencapai target penjualan sesuai dengan

anggaran yang sudah ditentukan, itu berarti bahwa perusahaan belum mampu beroperasi secara efektif dan efisien serta manajemen tidak melakukan kegiatan operasional sesuai dengan system yang telah dibuat.

Menurut Winardi (2005) Penjualan adalah berkumpulnya seorang pembeli dan penjual dengan tujuan melaksanakan tukar menukar barang dan jasa berdasarkan pertimbangan yang berharga misalnya pertimbangan uang. PT XYZ yang menjadi obyek tugas akhir penulis merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi dan ekspor pakaian jadi.

PT XYZ merupakan perusahaan manufaktur yang terletak di Jl. Raya Pendidikan, Cibadung, Bogor. Kegiatan penjualan merupakan kegiatan utama perusahaan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan, yang sumber pendapatannya dari penjualan ekspor dan juga penjualan lokal, tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala-kendala dalam pencatatan penjualan yang mengakibatkan terjadinya salah saji. PT XYZ tidak mempunyai izin untuk melakukan penjualan lokal dan hanya memiliki izin penjualan ekspor, dan untuk pencatatannya penjualan lokal digabung dengan penjualan ekspor kedalam akun penjualan sehingga mengakibatkan terjadinya salah saji. Tahun 2018 PT XYZ mencatat penjualan lokal sebesar

Rp244.497.683.749 dan penjualan ekspor sebesar Rp174.417.666. Pencatatan penjualan lokal dan penjualan ekspor seharusnya dipisah menjadi dua akun yaitu penjualan dan pendapatan lain-lain. Penulis ingin mengetahui proses audit yang akan dilakukan seperti apa untuk mengatasi masalah tersebut dan langkah-langkah yang akan dilakukan seperti apa, berdasarkan hal itu penulis tertarik untuk menyusun tugas akhir dengan judul **“Audit atas Penjualan Ekspor PT XYZ”**.

METODE PELAKSANAAN

Penulisan laporan tugas akhir yang berjudul audit atas penjualan ekspor PT XYZ. Penulis menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi untuk memperoleh data yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Data-data yang dikumpulkan untuk menyelesaikan tugas akhir ini adalah Laporan Posisi Keuangan tahun 2017, Neraca Keuangan per 31 Desember 2018, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk tahun yang berakhir per 31 Desember 2018, Neraca Saldo per 31 Desember 2018, Buku Besar per 31 Desember 2018, Daftar Detail Penjualan perusahaan tahun 2018, dan Sample dokumen Penjualan selama 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

Data yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah data sekunder.

Metode Analisis Data

Metode analisis data penyusunan laporan tugas akhir ini yang digunakan penulis adalah metode analisis kuantitatif dan kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Informasi Penjualan PT XYZ

Penjualan yang terjadi kepada pelanggan yang berada di luar negeri PT XYZ hanya menggunakan mata uang asing (USD) sebagai mata uang fungsional, dikarenakan dalam melakukan transaksi penjualan lebih banyak menggunakan mata uang asing (USD) sehingga seluruh pencatatan, penyajian, dan pengungkapan menggunakan mata uang asing (USD). Pencatatan penjualan dalam mata uang asing dikonversikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikonversikan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan. Kurs mata uang menggunakan kurs rata-rata BI pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu 1 Dolar Amerika Serikat (US\$) Rp14.481.

Tabel 1.Laba Kotor PT XYZ Tahun 2018

Keterangan	2018 (Rp)	%	2017 (Rp)	%	% Increase / Decrease
Sales	244.672.101.415	100,00%	168.756.514.013	100,00%	44,99
Cost of God Sold	-196.290.309.845	-80,23%	132.151.817.416	-78,31%	48,53%
TOTAL	48.381.793.588	19,77%	36.604.698.614	21,69%	32,17%

Sumber: data diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan total pendapatan dari penjualan di tahun 2018 adalah sebesar Rp244.672.101.415. Peningkatan total penjualan di tahun 2018

sebelum dikurangi dengan beban cukup signifikan yaitu sebesar 44,99 % dari penjualan tahun sebelumnya yang mencapai Rp168.756.514.013.

Tabel 2.Laba Bersih PT XYZ Tahun 2018

Keterangan	2018 (Rp)	%	2017 (Rp)	%	% Increase / Decrease
Sales	244.672.101.415	100,00%	168.756.514.013	100,00%	44,99%
Cost of Goods Sold	(196.290.309.845)	-80,23%	(132.151.817.416)	-78,31%	48,53%
Operating Expenses	(25.610.658.943)	-10,47%	(21.818.733.976)	-12,93%	17,38%
Other Income (Expense)	(3.148.485.798)	-1,29%	(1.294.258.918)	-0,77%	143,27%
Income Tax Expenses	(5.016.005.250)	-2,05%	(3.562.656.250)	-2,11%	40,79%
TOTAL	14.606.641.579	5,97%	9.929.047.453	5,88%	47,11%

Sumber: data diolah (2019)

Berdasarkan dalam Tabel 2 total penjualan barang dagang yang diperoleh disajikan PT XYZ dalam akun Penjualan (*Sales*) yang terdiri dari penjualan ekspor Rp244.497.683.749 dan penjualan lokal Rp174.417.666. Secara keseluruhan total pendapatan bersih yang didapat dari penjualan ekspor PT XYZ per 31 Desember 2018 sebesar Rp14.606.641.579 Pendapatan tersebut mengalami peningkatan sebesar 47,11% dari pendapatan tahun sebelumnya yang mencapai Rp9.929.047.453. Faktor yang menyebabkan meningkatnya nilai

penjualan PT XYZ di tahun 2018 ini adalah meningkatnya permintaan dari regular customer atau pelanggan tetap yang cukup signifikan Rp14.606.641.579 Pendapatan tersebut mengalami peningkatan sebesar 47,11% dari pendapatan tahun sebelumnya yang mencapai Rp9.929.047.453. Faktor yang menyebabkan meningkatnya nilai penjualan PT XYZ di tahun 2018 ini adalah meningkatnya permintaan dari regular customer atau pelanggan tetap yang cukup signifikan.

Proses Audit

Proses Audit ini dilakukan oleh 3 orang yang terdiri dari manager, senior auditor, dan junior auditor, Manager telah mengetahui kondisi bisnis klien dan risiko yang terkandung di dalamnya.

Pelaksanaan proses audit pada PT XYZ mengacu pada Standar Profesional Akuntan Publik. Setiap akun yang terdapat pada laporan keuangan tahun 2017 PT XYZ juga di audit oleh tim. Dalam Tugas Akhir ini, penulis akan memaparkan bagaimana prosedur audit atas penjualan PT XYZ.

Sebelum dilakukannya prosedur audit, terdapat beberapa langkah awal sebelum memulai audit sesuai ketentuan. Langkah pertama adalah menerima klien, menyusun perencanaan awal audit, serta memahami bisnis klien. Tim auditor mengadakan pertemuan dengan dewan direksi klien untuk membuat timeline atau jadwal audit beserta periode audit.

Audit akhir tahun PT XYZ sudah dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan pada tahun sebelumnya, sehingga auditor telah memahami lingkup usaha, kondisi perusahaan, serta risiko bisnis yang dihadapi PT XYZ. Selain itu, data dan informasi mengenai aktivitas PT XYZ dapat dilihat kembali melalui dokumen tahun lalu yang terdapat pada ordner yang telah difotokopi dan diarsipkan pada

Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan.

Auditor melakukan beberapa tahap pengujian atas akun penjualan untuk memperoleh bukti audit (*audit evidence*) yang memadai sebagai dasar opini audit. Tahap pengujian yang dilakukan oleh auditor adalah pengujian substantif transaksi, pengujian terperinci atas saldo, dan prosedur analitis.

Prosedur-prosedur audit yang dilakukan oleh auditor untuk memperoleh kewajaran dari akun penjualan pada PT XYZ Tahun 2018:

a. Melakukan Data Request

Auditor mengajukan permintaan data yang diperlukan untuk proses audit kepada manajer keuangan dan akunting PT XYZ. Terdapat beberapa data perusahaan yang diperlukan sebelum pelaksanaan audit berlangsung. Berikut adalah sebagian data-data yang dibutuhkan:

1. Laporan Keuangan *Audited* per 31 Desember 2017.
2. Neraca Keuangan per 31 Desember 2018.
3. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk tahun yang berakhir per 31 Desember 2018.
4. *Trial Balance* / Neraca Saldo per 31 Desember 2018.
5. *General Ledger* / Buku Besar per 31 Desember 2018.

6. *List of Detail Sales / Daftar Detail Penjualan* perusahaan tahun 2018.
 7. *Sample* dokumen Penjualan selama 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 (Lampiran 1 – Dokumen-dokumen Penjualan PT XYZ).
- b. Membuat *Lead Schedule* atas Akun Penjualan *Lead Schedule* atau kertas kerja audit atas akun penjualan digunakan oleh auditor untuk membandingkan jumlah penjualan di tahun 2018 dengan 2017.
- c. Menentukan Tingkat Materialitas Berdasarkan penilaian auditor terhadap jenis bisnis dan industri PT XYZ yang menjalankan usaha bergerak dibidang industri pakaian jadi yang kemudian akan di ekspor. Pengukuran kinerja perusahaan berdasarkan pendapatan. Auditor beranggapan bahwa pendapatan merupakan suatu akun yang signifikan terhadap eksistensi Perusahaan secara keseluruhan. Mempertimbangkan hal tersebut, auditor memilih basis pendapatan sebagai penentuan materialitas. Tingkat 1 % dianggap pantas berdasarkan *best practice* dan *judgement* profesional auditor. Jumlah pendapatan pada tahun 2018 senilai Rp244.672.101.415 yang terdiri dari penjualan ekspor Rp244.497.683.749 dan penjualan lokal Rp174.417.666,

dengan tingkat *materialitas* 1% sebesar (pembulatan) Rp2.400.000.000 auditor juga menentukan *Materialitas Performa* 65% dari jumlah materialitas senilai Rp1.500.000.000 (pembulatan) dan menentukan *Clearly Trivial* 5% dari jumlah materialitas senilai Rp100.000.000 (pembulatan). Persentase perhitungan perhitungan tersebut dapat dilihat pada gambar 1: jumlah *materialitas* senilai Rp100.000.000 (pembulatan). *Materialitas* adalah persentase untuk laporan keuangan, *Materialitas Performa* adalah untuk persentase per akun, sedangkan *Clearly Trivial* adalah jumlah minimum kesalahan, Persentase perhitungan tersebut dapat dilihat pada gambar 1:

Gambar 1. Materialitas Audit Tahun 2018 PT XYZ

Nama Klien : PT. IKN		Tahun Buku : 31 Desember 2018	
Nama Dokumen : Penentuan Materialitas		Disiapkan oleh : -	
	Jenis bisnis (entitas) yang disarankan	Materialitas yang disarankan	
		Acuan	Persentase
Pendapatan	244.672.101.415	Entitas berbasis pendapatan	0,5% sampai 2% dari turnover
Laba sebelum pajak	-	Entitas berbasis laba	3% sampai 10% dari laba sebelum pajak
Total Aset	-	Entitas berbasis aset / investasi	1% sampai 2% dari total aset atau 2% sampai 5% dari Aset bersih
Pendapatan Kotor	-	Entitas Nir laba	Defisit sesuai dari: 1% sampai 2% dari pendapatan kotor atau 1% to 2% dari pengeluaran
Materialitas Pembulatan Materialitas	2.446.721.014	1% Berdasarkan Pendapatan	2.400.000.000
Materialitas Performa Pembulatan Materialitas Performa	1.590.368.659	65% Berdasarkan Materialitas	1.500.000.000
Clearly Trivial Pembulatan Clearly Trivial	122.336.051	5% Berdasarkan Materialitas	100.000.000

Apabila kesalahan lebih kecil dari *Clearly Trivial* maka akan diabaikan dan jika lebih besar akan di lakukan pengakumulasian keseluruhan kesalahan. Apabila hasil akumulasi tersebut melebihi *materialitas* performa auditor akan melakukan tindakan dengan melakukan penyesuaian.

d. Melakukan Uji Substantif atas Akun Pendapatan PT XYZ

Pengujian substantif atas transaksi yang dilakukan oleh auditor selalu dikaitkan dengan tujuan audit. Tujuan audit terkait transaksi ada 6 yaitu Keterjadian (*Occurrence*), Kelengkapan (*Completeness*), Keakuratan (*Accuracy*), Posting dan Pengikhtisaran (*Posting and Summarization*), Klasifikasi (*Classification*), Penetapan waktu (*Timing/Cut off*). Tujuan audit yang ingin dipenuhi dalam tugas akhir ini ada 3 yaitu sebagai berikut:

1. *Existence or Occurrence*

Tujuan audit ini adalah untuk memastikan bahwa transaksi-transaksi yang tercatat dalam suatu periode akuntansi benar terjadi. Tujuan audit ini dilakukan dengan memeriksa berdasarkan dokumen penjualan dan detail penjualan. Berikut ini adalah pengujian substantif yang dilakukan oleh auditor, diantaranya:

- Pemeriksaan nomor PO, Dokumen FEB dan Commercial Invoice. Tujuan dari pemeriksaan ini adalah untuk memastikan bahwa semua transaksi penjualan benar terjadi dan tidak tercatat ganda pada laporan keuangan perusahaan. Auditor juga

melakukan pemeriksaan terhadap tanda terima yang bertujuan untuk memastikan tidak ada penjualan tanpa pengiriman dan tidak ada pengiriman barang untuk pelanggan fiktif.

- Pemeriksaan otorisasi pelanggan dari PO, dan tanda terima. Tujuan dari pemeriksaan ini adalah untuk memastikan bahwa semua transaksi penjualan benar terjadi karena telah mendapat otorisasi dari pelanggan.

2. *Completeness*

Tujuan audit ini adalah untuk memastikan bahwa semua transaksi penjualan yang terjadi selama periode akuntansi telah tercatat, serta memeriksa dokumen penjualan dengan *full check* 100%. Berdasarkan semua dokumen yang telah diperiksa, tidak ditemukan kesalahan dimana semua dokumen telah dicatat pada laporan keuangan.

3. *Accuracy*

Tujuan audit ini adalah untuk memastikan bahwa semua transaksi selama periode telah tercatat dengan nilai yang akurat. Pengujian substantif untuk memenuhi tujuan audit ini

dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Membandingkan nilai *invoice* penjualan dengan detail penjualan. Tujuan dari ini adalah untuk memastikan nilai *invoice* telah tercatat dengan benar pada laporan keuangan perusahaan sehingga tidak terdapat salah saji untuk akun penjualan tersebut. Hasil pengujian ini tidak terdapat salah saji semua nilai pada *invoice* telah tercatat dengan benar dan telah disesuaikan dengan kurs tengah BI pada tanggal transaksi.

Tujuan audit *accuracy*, auditor melakukan *Test of Details* (TOD) yang bertujuan untuk memberikan keyakinan pada auditor bahwa penjualan dicatat dengan valid. Pengujian *test of details* PT XYZ yang dilakukan oleh auditor adalah *full check* 100%. TOD dilakukan secara *full check* 100% karena jumlah transaksi yang terjadi di tahun 2018 sebanyak 118 transaksi, sehingga memungkinkan untuk dilakukan pemeriksaan secara menyeluruh

Pengujian *test of detail* dilakukan dengan cara:

a. Mencocokkan nilai transaksi yang tercatat pada *general ledger* dengan *commercial invoice*.

- b. Mencocokkan nilai transaksi yang tercatat pada *general ledger* dengan dokumen PEB.
- c. Mencocokkan nilai transaksi yang tercatat pada *general ledger* dengan *list penjualan*.
- d. Mencocokkan kurs tanggal transaksi dengan kurs BI.

Dilihat dalam tabel 3 terdapat penjualan lokal yang tercatat pada penjualan ekspor senilai Rp174.417.666 dimana seharusnya penjualan lokal tersebut merupakan pendapatan lain-lain bagi Perusahaan, dan auditor telah melakukan penyesuaian atas kesalahan pencatatan tersebut. Berikut adalah Tabel 3 dan 4:

Tabel 3. Pengujian Keakuratan Detail Penjualan (Ekspor)

N o.	Bulan		Jumlah (Rp)
1	Penjualan Januari	Export	25.661.536.606
2	Penjualan Februari	Export	24.518.244.004
3	Penjualan Maret	Export	29.792.278.654
4	Penjualan April	Export	6.567.609.891
5	Penjualan Export Mei		2.254.605.457
6	Penjualan Export Juni		12.108.421.179
7	Penjualan Export Juli		22.994.437.904
8	Penjualan Agustus	Export	23.923.439.199
9	Penjualan September	Export	26.676.739.538
10	Penjualan Oktober	Export	51.758.810.615
11	Penjualan November	Export	10.977.609.995
12	Penjualan Desember	Export	7.263.950.707
Jumlah-Pendapatan Per Detail			244.497.683.749
Jumlah-Pendapatan Per Trial Balance			244.672.101.415

Sumber: data diolah (2019)

Tabel 4. Pengujian Keakuratan Detail Penjualan (Lokal)

No	Bulan		Jumlah (Rp)
1	Penjualan Januari	Lokal	33.508.575
2	Penjualan Februari	Lokal	110.909.091
3	Penjualan Maret	Lokal	-
4	Penjualan Lokal April		4.500.000
5	Penjualan Lokal Mei		4.500.000
6	Penjualan Lokal Juni		3.000.000
7	Penjualan Lokal Juli		4.500.000
8	Penjualan Agustus	Lokal	9.000.000
9	Penjualan September	Lokal	-
10	Penjualan Oktober	Lokal	4.500.000
11	Penjualan November	Lokal	-
12	Penjualan Desember	Lokal	-
Jumlah-Pendapatan Lokal			174.417.666

Sumber: data diolah (2019)

e. Melakukan Prosedur Analitis Awal atas Penjualan

Salah satu bagian pemahaman pada tahapan perencanaan yang dilakukan oleh auditor adalah dengan melakukan prosedur analitis awal yaitu membandingkan saldo penjualan tahun 2017 dengan penjualan tahun 2018. Penjualan pada tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya disebabkan adanya permintaan customer yang tinggi mencapai 44,88% atas penjualan ekspor, namun terdapat penjualan lokal yang tercatat pada penjualan ekspor senilai Rp174.417.666 dimana seharusnya penjualan lokal tersebut merupakan pendapatan lain-lain bagi Perusahaan, dan auditor telah

melakukan penyesuaian atas kesalahan pencatatan tersebut.

Hasil Temuan Audit

Selama auditor melaksanakan audit terhadap laporan keuangan PT XYZ, auditor menemukan perbedaan antara saldo Penjualan sebelum audit (*unaudited*) dan sesudah audit (*audited*). Saldo penjualan sebelum audit sebesar Rp244.672.101.415 dan sesudah audit sebesar Rp244.497.683.749 Artinya, ada perubahan terkait saldo Penjualan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Audit.

Pencatatan atas transaksi penjualan lokal dicatat di dalam akun *other sales*, seharusnya pengakuan pendapatan dari penjualan lokal tidak dicatat dalam akun *other sales*, karena *sales* hanya diperuntukkan khusus penjualan ekspor terkait dengan izin perusahaan yang hanya memegang izin untuk melakukan penjualan ekspor. Sehingga auditor melakukan *adjustment*, dan pencatatan atas *sales others* di-*adjust* ke dalam akun *other income*. Berikut adalah *adjustment* yang dilakukan oleh auditor:

Tabel 7. Audit *Adjustment*

Description	Audit <i>Adjustment</i>	
	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Sales-Others	174.417.666	
Others Income		174.417.666

Sumber: Data diolah (2019)

Auditor melakukan *adjustment* akun *Sales-Others* menjadi *Others Income*, agar

barang yang dijual ke dalam negeri di kenakan PPN karena PT XYZ tidak memiliki izin penjualan lokal dan hanya memiliki izin penjualan ekspor.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan isi dari pembahasan laporan ini dan prosedur audit yang telah dilakukan pada PT XYZ, dapat disimpulkan bahwa Prosedur audit atas akun penjualan yang telah dilakukan sudah mencukupi sehingga tujuan audit dapat dicapai, Telah dilakukan audit adjustment atas hasil temuan audit terkait salah saji pada akun penjualan, Setelah dilakukannya audit adjustment oleh auditor atas kesalahan pengakuan penjualan ekspor dan lokal PT XYZ, maka pada akun penjualan tidak ditemukan salah saji material lainnya, Berdasarkan hasil audit atas akun penjualan PT XYZ telah disajikan dengan wajar dalam segala hal yang material.

Saran

Berdasarkan hasil pengamatan penulis selama melakukan prosedur audit atas Penjualan PT XYZ, penulis memberikan saran untuk laporan keuangan tahun buku selanjutnya pencatatan penjualan ekspor di akun penjualan ekspor dan penjualan lokal di pendapatan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2017. Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik Edisi 5 Buku 1. Salemba Empat, Jakarta.
- Politeknik Negeri Lampung. 2008. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Politeknik Negeri Lampung. Bandar Lampung.
- Winardi, J. 2012. Manajemen Perilaku Organisasi. Kencana, Jakarta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Alfabeta. Bandung.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Revisi 2015. Jakarta:IAI.

RISKI PRATAMA_KARYA IL ✕

5 menit yang lalu

8%

Risiko dari plagiarisme

SEDANG

Parafrase	1%
Kutipan salah	0%
Konsentrasi	□□□

□ Bagikan

Dalam □ 1.00

Mengoreksi □

□ Hapus plagiarisme □

□ Lihat laporan
□